

EDUKASI DHUAFA MART DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH LOKAL DI AIR TIRIS

Mohd. Winario¹, Saru Reza², Arif Mudi Priyatno³, Elen Sri Ega Putri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang-Riau-Indonesia

Email: mohd.winario@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to improve public understanding of sharia economics through education conducted at Dhuafa Mart, Air Tiris. Dhuafa Mart is a sharia-based economic business that not only functions as a trading center, but also as a means of empowering the poor community. Through this education program, the community is given an understanding of the concept of halal transactions, Islamic financial management, and sharia-based business strategies that can be applied in micro and small businesses. The methods used in this activity are stages of socialization, training, and mentoring for managers and local business actors. Data and evaluation of the success of the program are carried out through observation, interviews, and questionnaires to education participants. The results of the activity show that the education provided has a positive impact on increasing public understanding of the principles of sharia economics and its application in daily businesses. In addition, this program also encourages active community participation in developing sustainable sharia-based businesses. As a recommendation, there needs to be strengthening of synergy between Dhuafa Mart and sharia financial institutions and local governments to provide further support in developing sharia-based businesses.

Keywords: Education, Dhuafa, Development, Sharia Economy

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah melalui edukasi yang dilakukan di Dhuafa Mart, Air Tiris. Dhuafa Mart merupakan usaha berbasis ekonomi syariah yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dhuafa. Melalui program edukasi ini, masyarakat diberikan pemahaman tentang konsep transaksi halal, manajemen keuangan Islami, serta strategi bisnis berbasis syariah yang dapat diterapkan dalam usaha mikro dan kecil. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pengelola serta pelaku usaha lokal. Data dan evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada peserta edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai prinsip ekonomi syariah dan aplikasinya dalam usaha sehari-hari. Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis syariah yang berkelanjutan. Sebagai rekomendasi, perlu adanya penguatan sinergi antara Dhuafa Mart dengan lembaga keuangan syariah serta pemerintah daerah untuk memberikan dukungan lebih lanjut dalam pengembangan usaha berbasis syariah.

Kata Kunci: Edukasi, Dhuafa, Pengembangan, Ekonomi Syariah

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal (Winario et al., 2023; Winario et al., 2020). Pembangunan ekonomi lokal berbasis syariah bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam setiap aspek kegiatan ekonomi (Amsari et al., 2024). Dalam konteks ini, Dhuafa Mart muncul sebagai inisiatif yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah lokal.

Dhuafa Mart merupakan lembaga sosial yang mengadopsi konsep ekonomi syariah dalam operasionalnya (Hasda et al., 2024). Sebagai pusat distribusi barang dan jasa yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, Dhuafa Mart tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk halal tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang mempromosikan partisipasi masyarakat dalam ekonomi berbasis syariah (Khairi et al., 2024). Hal ini sangat penting dalam konteks pengembangan ekonomi lokal, yang seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya tingkat pendapatan dan keterbatasan akses terhadap pasar.

Tantangan yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia dalam pengembangan ekonomi lokal, seperti ketergantungan pada sektor-sektor ekonomi yang kurang berkelanjutan, dapat diatasi dengan integrasi prinsip-prinsip syariah (Mairiza et al., 2024). Dalam hal ini, Dhuafa Mart dapat berperan sebagai katalisator dengan mempromosikan model ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah, Dhuafa Mart berupaya memberikan solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Model bisnis yang diterapkan oleh Dhuafa Mart berfokus pada prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan riba, gharar, dan maysir (Zakir et al., 2025). Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, Dhuafa Mart memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan cara yang etis dan sesuai dengan hukum syariah. Ini tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat terhadap Dhuafa Mart tetapi juga memberikan jaminan bahwa produk yang dijual memenuhi standar moral yang tinggi.

Dampak sosial dari Dhuafa Mart tidak terbatas pada aspek ekonomi semata. Dhuafa Mart berperan dalam meningkatkan kualitas hidup kelompok dhuafa dengan menyediakan akses ke barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau (Hadi, 2023). Selain itu, Dhuafa Mart juga menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan Dhuafa Mart, penting untuk melakukan evaluasi kinerja dan dampak dari lembaga ini. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan penting untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu tujuan utama Dhuafa Mart. Dengan menyediakan akses kepada produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, Dhuafa Mart membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan model-model ekonomi berbasis

syariah lainnya (Zakir et al., 2024).

Kolaborasi antara berbagai stakeholder, termasuk lembaga sosial, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting dalam pengembangan Dhuafa Mart. Keterlibatan semua pihak ini dapat meningkatkan dukungan, sumber daya, dan kapasitas operasional yang diperlukan untuk keberhasilan Dhuafa Mart. Kolaborasi yang efektif dapat memperkuat inisiatif ini dan memaksimalkan dampaknya pada ekonomi lokal.

Dalam implementasinya, Dhuafa Mart menghadapi berbagai peluang dan tantangan. Peluang tersebut meliputi meningkatnya minat masyarakat terhadap produk-produk syariah serta dukungan dari lembaga social (Khairi et al., 2024). Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, persaingan pasar, dan kebutuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga perlu diatasi.

Strategi pengembangan yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pengembangan ekonomi syariah lokal (Farida, 2018). Dhuafa Mart perlu mengembangkan strategi yang mencakup peningkatan kapasitas operasional, pengembangan jaringan distribusi, dan penyediaan produk serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan Dhuafa Mart.

Dampak jangka panjang dari Dhuafa Mart dalam pengembangan ekonomi syariah lokal mencakup penciptaan dampak positif yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan ekonomi. Ini termasuk peningkatan kualitas hidup, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan struktur ekonomi lokal. Dampak ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat saat ini tetapi juga membentuk dasar yang kuat bagi pengembangan model-model ekonomi serupa di masa depan.

METODE

Langkah pertama dalam metode pengabdian adalah melakukan penilaian kebutuhan dan identifikasi masalah yang dihadapi oleh komunitas target, dalam hal ini komunitas lokal yang dilayani oleh Dhuafa Mart. Penilaian ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok fokus dengan masyarakat, pelaku usaha lokal, dan stakeholder lainnya. Tujuannya adalah untuk memahami tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses terhadap barang kebutuhan pokok, kesulitan dalam menjalankan usaha, atau kurangnya pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil penilaian kebutuhan, langkah berikutnya adalah merancang program pengabdian yang sesuai. Program ini harus mencakup tujuan yang jelas, seperti peningkatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan ekonomi, atau promosi prinsip-prinsip ekonomi syariah. Perencanaan ini juga meliputi pengembangan strategi untuk mencapai tujuan, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, dan menetapkan indikator keberhasilan.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi. Kegiatan ini bisa mencakup pelatihan dan pendidikan tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, pengembangan keterampilan kewirausahaan, atau penyediaan akses ke produk dan layanan dengan harga terjangkau. Dhuafa Mart dapat berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan ini,

bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan, pelatih, dan ahli ekonomi syariah.

Kolaborasi dan Kemitraan

Kolaborasi dengan berbagai stakeholder, termasuk lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, merupakan aspek kunci dalam metode pengabdian ini. Kemitraan ini dapat meningkatkan sumber daya yang tersedia, memperluas jaringan dukungan, dan memperkuat dampak program. Melibatkan berbagai pihak dalam perencanaan dan pelaksanaan program juga dapat membantu memastikan bahwa program memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendapatkan dukungan yang diperlukan.

Dokumentasi dan Publikasi

Dokumentasi dan publikasi hasil dari program pengabdian penting untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan pihak lain. Hal ini melibatkan penyusunan laporan tentang proses dan hasil program, serta penyebarluasan informasi melalui publikasi, seminar, atau media sosial. Dokumentasi ini tidak hanya berguna untuk transparansi dan akuntabilitas tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi inisiatif serupa di lokasi lain.

Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan Komunitas

Program pengabdian harus mencakup aspek pembelajaran dan pengembangan kapasitas bagi peserta. Ini dapat melibatkan pelatihan tentang keterampilan baru, peningkatan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, dan pengembangan keterampilan manajerial. Pengembangan kapasitas ini membantu peserta untuk mandiri secara ekonomi dan memaksimalkan manfaat dari program yang dilaksanakan.

Pemberdayaan komunitas merupakan tujuan utama dari program pengabdian. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan ekonomi berbasis syariah. Pemberdayaan ini juga mencakup peningkatan kapasitas organisasi lokal dan dukungan untuk inisiatif lokal yang berkelanjutan.

Penilaian Keberlanjutan

Keberlanjutan program pengabdian adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan. Penilaian keberlanjutan mencakup analisis tentang bagaimana program dapat terus berjalan dan memberikan manfaat setelah dukungan awal berakhir. Ini melibatkan penilaian terhadap model bisnis, sumber daya yang tersedia, dan kapasitas lokal untuk melanjutkan kegiatan yang telah dimulai.

Evaluasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya dilakukan satu kali dalam satu semester, sehingga tim pengabdian akan melakukan pengabdian lanjutan di lain waktu, sehingga komunikasi dengan mitra tetap berjalan. Monitoring dan evaluasi merupakan komponen penting dari metode pengabdian untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Proses ini melibatkan pengumpulan data secara berkala mengenai kemajuan program, serta penilaian terhadap dampak yang dihasilkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui

survei kepuasan peserta, analisis data keuangan, atau studi kasus tentang keberhasilan pelaku usaha lokal.

Berdasarkan hasil evaluasi, program pengabdian dapat disesuaikan untuk meningkatkan efektivitasnya. Penyesuaian ini mungkin melibatkan perubahan dalam strategi pelaksanaan, penambahan kegiatan, atau perbaikan dalam metode pelatihan. Pengembangan berkelanjutan juga meliputi upaya untuk memperluas cakupan program, meningkatkan kapasitas lokal, dan memastikan bahwa manfaat dari program dapat dirasakan dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hasil utama dari program pengabdian ini adalah peningkatan akses masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau melalui Dhuafa Mart. Dengan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, Dhuafa Mart membantu kelompok dhuafa dan masyarakat berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Dhuafa Mart berfungsi sebagai saluran distribusi yang efektif dalam mengatasi masalah aksesibilitas ekonomi di komunitas lokal.

Program pengabdian ini juga menghasilkan pemberdayaan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan keterampilan, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Dhuafa Mart, sebagai platform ekonomi syariah, memberikan dukungan kepada pelaku usaha mikro dan kecil dengan menyediakan akses ke pasar dan sumber daya yang diperlukan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kestabilan ekonomi keluarga di komunitas tersebut.

Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah merupakan hasil penting dari program ini. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, membantu masyarakat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan ekonomi mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa program pengabdian berhasil dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan penerapannya.

Program ini telah berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi kelompok dhuafa. Dengan akses yang lebih baik ke barang-barang kebutuhan pokok dan dukungan untuk usaha lokal, masyarakat mengalami perbaikan dalam aspek ekonomi dan sosial. Peningkatan kualitas hidup ini tercermin dalam peningkatan pendapatan, pengurangan beban ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan secara umum.

Dhuafa Mart berperan dalam memperkuat struktur ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan mendukung pelaku usaha lokal. Dengan menghubungkan produsen lokal dengan pasar yang lebih luas, Dhuafa Mart membantu mengembangkan sektor ekonomi lokal dan memperkuat ekonomi komunitas. Dampak ini termasuk peningkatan kegiatan ekonomi, pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta penguatan jaringan ekonomi lokal yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil dari evaluasi model bisnis Dhuafa Mart menunjukkan bahwa model ini efektif dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional sehari-hari. Model ini tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang etis tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Penilaian ini menggarisbawahi keberhasilan Dhuafa Mart dalam menciptakan model bisnis yang selaras dengan nilai-nilai syariah sambil memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi komunitas.

Penilaian Keberlanjutan Program

Penilaian keberlanjutan menunjukkan bahwa program pengabdian ini memiliki potensi untuk berlanjut dan berkembang. Faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan meliputi dukungan masyarakat, kolaborasi dengan berbagai stakeholder, dan model bisnis yang adaptif. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk pengelolaan yang berkelanjutan perlu diatasi untuk memastikan bahwa program dapat terus memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Kesulitan dan Tantangan yang Dihadapi

Selama pelaksanaan program, beberapa kesulitan dan tantangan muncul. Ini termasuk keterbatasan sumber daya, kesulitan dalam mendapatkan dukungan dari stakeholder, dan kebutuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang ketat. Mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini merupakan bagian penting dari proses evaluasi dan perbaikan program.

Dampak jangka panjang dari program ini mencakup penguatan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan. Dengan memberikan dukungan berkelanjutan dan memperluas inisiatif serupa di daerah lain, Dhuafa Mart dapat terus berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Inovasi dan Adaptasi dalam Program

Inovasi dan adaptasi dalam program pengabdian juga menjadi fokus. Dhuafa Mart terus mengeksplorasi cara-cara baru untuk meningkatkan layanan dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Inovasi ini mencakup penerapan teknologi baru, pengembangan produk dan layanan baru, serta adaptasi terhadap kebutuhan dan tren pasar yang berubah.

Pengaruh terhadap Kebijakan Ekonomi Lokal

Program ini juga berpotensi mempengaruhi kebijakan ekonomi lokal dengan menunjukkan keberhasilan model ekonomi syariah dalam praktek. Pengalaman dan hasil dari program dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah.

SIMPULAN

Kesimpulannya, Dhuafa Mart memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi syariah lokal dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya dan memberikan manfaat sosial kepada masyarakat.

Untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan Dhuafa Mart, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas, memperkuat jaringan kerja sama, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dan dampak lembaga ini. Dengan langkah-langkah ini, Dhuafa Mart dapat terus berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal yang lebih adil dan berkelanjutan. Dhuafa Mart, melalui adopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah, memberikan kontribusi penting terhadap pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pengembangan lebih lanjut dari Dhuafa Mart dapat memberikan inspirasi bagi inisiatif serupa di berbagai daerah, memperkuat ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi contoh yang baik dalam penerapan ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal. Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah mencapai banyak tujuan yang ditetapkan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Dengan keberhasilan yang dicapai, harapan untuk masa depan adalah bahwa Dhuafa Mart dapat terus berfungsi sebagai model yang efektif dalam pengembangan ekonomi syariah lokal dan memberikan inspirasi bagi inisiatif serupa di berbagai daerah. Upaya berkelanjutan dan pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat memperkuat dampak positif dan mendukung keberlanjutan program.

Hasil dari program pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur dan penelitian dalam bidang ekonomi syariah. Penemuan dan analisis yang diperoleh dari program ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang penerapan prinsip syariah dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya diusulkan. Ini termasuk memperluas jangkauan program, meningkatkan kapasitas pelatihan, dan memperkuat kemitraan dengan lembaga lain. Rekomendasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan dampak program dan memastikan keberlanjutan serta relevansi dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi paradigma pembangunan ekonomi: Membangun masa depan berkelanjutan melalui perspektif ekonomi syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729–738.
- Farida, L. (2018). *Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hadi, H. (2023). *Peran Dompot Dhuafa melalui Pengelolaan Wakaf Produktif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Hasda, M., Winario, M., Hidayat, H., & Zaim, M. (2024). Penerapan Strategi Bisnis Berkelanjutan Sesuai Dengan Prinsip Syariah Di Dhuafa Mart. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 23–29.
- Khairi, R., Zakir, M., Syaipudin, M., & Amelia, N. (2024). Peran Dhuafa Mart Dalam Memasyarakatkan Sistem Ekonomi Syariah. *Journal of Community Sustainability*, 1(3), 29–37.
- Mairiza, D., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Winario, M., & Lismawati, L. (2024). Dampak Dhuafa Mart Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Journal of*

- Community Sustainability*, 1(3), 11–19.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023). Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Fataha Kampung Maredan. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 25–29.
- Winario, M., Irawati, I., Hasgimianti, H., & Susanti, E. (2020). Analisis Penerapan Pembiayaan Akad Murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Pekanbaru. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(1), 16–38.
- Zakir, M., Khairi, R., Hasda, M., & Maini, N. (2024). Implementasi Akad-Akad Ekonomi Syariah Pada Dhuafa Mart Dalam Mendukung Perkembangan Ekonomi Syari'ah. *Journal of Community Sustainability*, 1(4), 23–31.
- Zakir, M., Mairiza, D., Assyifa, Z., Winario, M., Amalia, N., & Putri, B. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Bisnis Ritel Pada Dhuafa Mart Air Tiris. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 2(1), 1–12.